



PEMKOT AWALI 'DUCTING' FIBER OPTIK

Semi Pedestrian Kawasan Sudirman Jadi Ikon Baru

YOGYA (KR) - Dalam dua pekan ke depan, pembangunan jalur semi pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman dipastikan selesai 100 persen. Kawasan tersebut dipastikan akan menjadi ikon baru sebagai ruang publik yang nyaman.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, mengungkapkan ikon tersebut tidak hanya terletak pada jalur semi pedestriannya melainkan juga percontohan *ducting* fiber optik. "Mulai hari ini (kemarin) kabel fiber optik yang masih berada di tanah, akan dipindahkan ke dalam tanah melalui sistem *ducting*. Seminggu ke depan sudah bisa dilihat perbedaannya," jelasnya di sela meninjau pekerjaan *ducting* fiber optik di Jalan Jenderal Sudirman, Senin (9/12).

Pekerjaan tersebut dimulai pembongkaran tiang kabel, dilanjutkan memindahkan kabel ke saluran *ducting* yang sudah disediakan. Terdapat 13 penyedia layanan fiber optik, dan semuanya memiliki kesepakatan yang sama. Selain fiber optik, kabel milik PLN juga akan dipindahkan ke dalam tanah namun setelah perencanaan selesai.

Haryadi menjelaskan *ducting* fiber optik tahun ini baru sebatas di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman dari simpang Gramedia hingga Gondolayu. Hal serupa akan dilanjutkan tahun depan dari Gondolayu hingga kawasan Tugu.

Tahun depan tidak hanya fiber optik, namun juga kabel PLN. Sehingga kelak kawasan Tugu sudah tidak ada lagi kabel melintang di atas. Ini sesuai arahan Gubernur agar sumbu filosofis terjaga estetikanya," jelasnya.

Terkait jalur semi pedestrian di kawasan Sudirman, kelak juga akan dijadikan kawasan tanpa spanduk. Sebagai gantinya, Pemkot telah menyediakan media beriklan yang tertata rapi. Dirinya pun mengajak pelaku usaha di kawasan itu untuk memasang CCTV guna ikut menjaga aspek ketertiban, kenyamanan dan keamanan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, menambahkan saluran *ducting* dibangun pada kedalaman satu meter. Luasannya mencapai 60x60 sentimeter dan digunakan secara bersama-sama oleh penyedia layanan fiber optik.

"Dengan ditanamkan di bawah tanah, maka akan menjaga wajah kota. Pejalan kaki juga nyaman karena tidak ada kabel di atasnya. Dari sisi keamanan, kabel juga terhindar dari gangguan angin, hewan, pohon maupun konstruksi," urainya.

Sementara pekerjaan jalur semi pedestrian kawasan Sudirman saat ini sudah mencapai 90 persen. Ditargetkan, maksimal pada 22 Desember 2019 sudah bisa diresmikan. Saat ini pihak ketiga tinggal memasang *street furniture* berupa bangku, aneka lampu taman serta pernak-pernik lain. Setelah pekerjaan selesai, diharapkan keramaian malam tahun baru di Malioboro bisa berpindah ke kawasan Sudirman.

Sementara itu, Ketua Bidang Regulasi dan Advokasi Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI) Taufik M Heriawan, mengaku *ducting* fiber optik itu tidak hanya jadi ikon di Kota Yogyakarta melainkan di Indonesia. Hal ini karena proses tersebut tidak menimbulkan gejolak di antara penyedia layanan fiber optik.

"Kami mengapresiasi sinergi pelaku usaha, masyarakat dan se-

baik serta jangkauan lebih merata, apalagi Yogyakarta merupakan kota jasa, akunya. (Dhi)-m



KR-Ardhi Wahdan

Walikota didampingi Kepala DPUPKP Kota Yogyakarta meninjau pekerjaan *ducting* fiber optik kawasan Sudirman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005